

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Penyandang disabilitas dapat menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan dengan menerapkan taktik pemberdayaan. Namun seiring berjalannya waktu, permasalahan yang dihadapi penyandang disabilitas menjadi semakin rumit, sehingga membuat hidup mereka menjadi penuh tantangan. Strategi pemberdayaan oleh Sentra Efata Kupang, bertujuan untuk membuat penyandang disabilitas menjalani kehidupan mereka dengan mempunyai keterampilan, sehingga penyandang disabilitas lebih baik lagi menjalani kehidupan mereka selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian Mengenai Strategi Pemberdayaan Kelompok Penyandang Disabilitas Di Sentra Efata Kupang, Penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pemberdayaan yang ada di Sentra Efata Kupang, dengan menggunakan ketiga aspek strategi pemberdayaan yang diteliti oleh peneliti yaitu Aras Makro, Aras Mezzo dan Aras Mikro

Temuan penelitian menunjukkan hal bahwa strategi pemberdayaan kelompok penyandang disabilitas di Sentra Efata menggunakan 3 strategi pemberdayaan, (1) Aras Mikro, (2) Aras Mezzo Dan (3) Aras Makro. Pada Aras Mikro ini menjelaskan bimbingan dan pelatihan yang diajarkan instruktur kepada penyandang disabilitas tentang cara memahami kehidupan mereka serta mereka diberikan kebebasan mereka untuk menemukan apa saja keterampilan yang cocok. Strategi Aras Mezzo yang digunakan instruktur untuk menemukan talenta /kemampuan seseorang penyandang

disabilitas itu dengan cara bantuan penunjang untuk menemukan atau digunakan untuk pemenuhan dasar talenta seseorang dengan cara mereka beradaptasi dengan keterampilan yang ada pada Sentra Efata. Strategi Aras Makro yang di gunakan instruktur Sentra Efata sendiri tidak melepaskan tanggungjawab mereka akan disabilitas yang telah di pulangkan dari pihak sentra Efata selalu melakukan pemantauan kembali kepada mereka yang sudah di pulangkan. Kami dari pihak sentra efata sendiri selalu melakukan evaluasi terhadap mereka karena mereka tetap pada tanggung jawab sentra efata meskipun mereka sudah di pulangkan kepada kedua orang tua mereka. Atusiame dari penyandang disabilitas dan dukungan dari pihak Sentra Efata, pemerintah, keluarga maupun masyarakat setempat sehingga dapat memberdayaakan penyandang disabilitas.

## **6.2. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dirangkum tentang strategi pemberdayaan kelompok penyandang disabilitas di Sentra Efata Kupang, maka ada beberapa saran untuk pihak Sentra Efata :

1. Tempat menyediakan sarana dan prasarana pemberlajaran keterampilan bagi penyandnag disabilitas.
2. Membuat suatu kegiatan atau perlombaan akan minat dan bakat disabilitas sehingga para disabilitas dapat lagi lebih tekun pada keterampilan yang diambilnya.

3. Memberikan penyandang disabilitas akan suatu apresiasi berupa sertifikat jika mereka telah selesai melakukan keterampilan serta saat mereka dipulangkan kembali kepada orang tua mereka.